

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat atau wadah yang dipergunakan untuk menimbah ilmu melalui proses belajar dan di tunjang dengan adanya fasilitas yang mendukung akan mampu menghasilkan generasi bangsa yang berwawasan luas. Pendidikan menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Tambun, 2020).

Pendidikan dianggap sebagai sesuatu hal yang penting dalam memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan dapat dimulai dari yang terkecil yaitu keluarga sampai pendidikan di sekolah. Sekolah umumnya akan dijadikan wadah untuk mencari ilmu agar seseorang mendapatkan pengetahuan yang intelektual. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas siswa sangat beragam, sumber belajar dalam sekola juga beraneka ragam. Salah satu sumber yang sangat berperan adalah perpustakaan (Fany & Rifqi, 2022).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam upaya memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Dengan adanya sumber belajar mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.

Mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar di luar jadwal perkuliahan serta dapat belajar dengan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, sumber belajar memungkinkan untuk digunakan mahasiswa belajar secara individual.

Perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap perguruan tinggi. Karena mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan. Perpustakaan adalah kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian yaitu, bagian pengembangan dan pengolahan koleksi, bagian pelayan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana dan prasarana.

Perpustakaan sering mendapat julukan sebagai jantungnya pendidikan, secara langsung maupun tidak langsung turut berperan dalam proses pembentukan pendidikan yang berkualitas. fungsi sebuah perpustakaan ialah sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian yang sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, serta menjadi sarana rekreasi yang sehat disela-sela kegiatan rutin dalam belajar (Sutarno dalam Huda (2017).

Perpustakaan merupakan wadah inti untuk seluruh mahasiswa menerima ilmu pengetahuan yang banyak yang dibutuhkan. dengan makin majunya zaman, oleh sebab itu banyak munculnya tantangan yang dihadapi bagi perpustakaan. Jikalau dahulu mahasiswa yang butuh sebuah literatur mereka perlu mencari ke perpustakaan langsung. Tetapi kejadian yang sekarang berbalik perbandingannya, Teknologi informasi sangat diminati oleh para mahasiswa sebagai semua kegiatannya. Para mahasiswa juga semakin sedikit meminati

perpustakaan lantaran dengan mudahnya mereka dapat mencari literatur dengan menggunakan internet (Amirullah dalam Raffi, 2023: 2).

Perpustakaan sudah seharusnya menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran bukan lagi sebagai pelengkap bagi keberadaan sebuah pendidikan seperti dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, Pemerintah menetapkan tenaga perpustakaan sebuah standar tenaga kependidikan yang harus tersedia dari jenjang sekolah dasar sampai pendidikan sarjana (Zohriah, 2018). Perpustakaan harus dapat dikelola, oleh orang yang berkompeten dalam keilmuan perpustakaan yaitu seorang pustakawan.

Pustakawan merupakan bagian terpenting dalam dunia perpustakaan, pustakawan memiliki peran dalam mengelola segala hal yang berkaitan dengan perpustakaan, keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan informasi dan layanan informasi sangat bergantung pada kualitas dan profesionalisme sistem layanan yang diberikan (Marlesi, 2022). Pustakawan tidak hanya memiliki peran sebagai profesi pinjam meminjam buku, tetapi di era saat ini pustakawan dituntut sebagai penunjang pendidikan. Pustakawan sangat berperan penting dalam sebuah perpustakaan sebagai Pembina dalam hal memberikan informasi tentang koleksi atau bacaan. Selain itu pustakawan juga memegang peran penting dalam mewujudkan perpustakaan yang ideal untuk meningkatkan minat baca mahasiswa (Fany & Rifqi, 2022).

Membaca merupakan aktivitas penting bagi seseorang untuk dapat memiliki wawasan luas dalam segala hal, dengan membaca seseorang dapat mengetahui, memahami dan mengerti berbagai hal yang membuat seseorang tersebut peka terhadap kondisi lingkungannya. Oleh karena itu Minat dan kebiasaan

membaca sangat penting. Minat dan kebiasaan membaca akan menghasilkan informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motivasi dan fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan (Lubis et al., 2020).

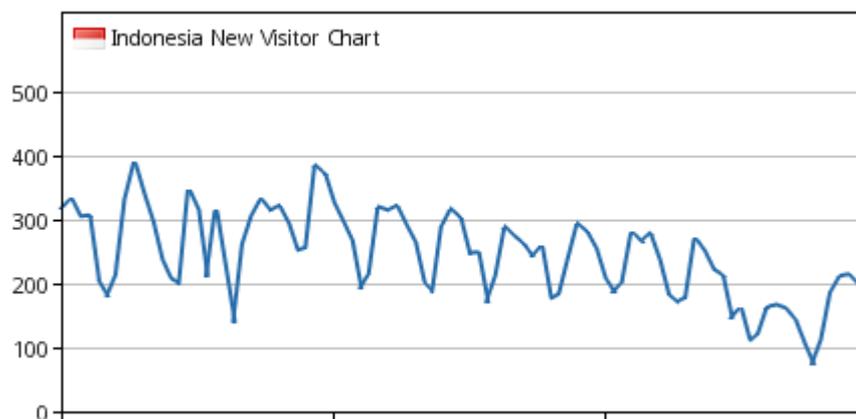
Membangun minat dan kebiasaan membaca pada mahasiswa bukan sebuah pekerjaan yang mudah, Apalagi pada zaman milenial sekarang, banyak mahasiswa yang lebih memilih menggunakan handphone untuk mencari informasi atau sekedar hanya bermain game sehingga minat baca siswa terhadap buku semakin berkurang.

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan dan arah suatu organisasi. Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pustakawan sebagai seorang pengelola perpustakaan di lingkungan kampus salah satunya perlu mempunyai strategi tertentu untuk menumbuhkan motivasi dan minat membaca mahasiswa di lingkungan kampus.

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif (Sihombing & Batoebara, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024, dari 80 mahasiswa yang di observasi penelitian ini diperoleh data bahwa 43,75% responden berusia 18-20 Tahun, 43,75% responden berusia 21-22 Tahun, dan 12,50% responden berusia 23-25 Tahun, sedangkan data kunjung setiap fakultas terbanyak pada mahasiswa Universitas Jambi dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yaitu sebanyak 23 orang atau 28,75%, dari fakultas hukum sebanyak 13 orang atau 16,25%, fakultas sains dan teknologi sebanyak 19 orang atau 23,75%, fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan sebanyak 2 orang atau 2,5%, fakultas peternakan 13 orang atau 16,25%, fakultas ekonomi dan bisnis sebanyak 10 orang atau 12,50%, perpustakaan Universitas Jambi itu banyak dari mahasiswa FKIP karena perpustakaan Universitas Jambi lokasinya dekat dari Fakultas FKIP.

Selain itu dapat dilihat jumlah data pengunjung perpustakaan Universitas Jambi dari 3 bulan terakhir adalah sebagai berikut :



Dari gambar tersebut perpustakaan Universitas Jambi mengalami penurunan pengunjung tiap bulannya maka pentingnya dilakukan analisis agar jumlah data pengunjung perpustakaan Universitas Jambi semakin meningkat.

Analisis dapat memberikan gambaran dan masukan terhadap perpustakaan yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, mahasiswa yang ingin membaca buku di perpustakaan hanya rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi, selain itu keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai di perpustakaan, selain itu mereka ingin berkunjung untuk membaca jika tempatnya memiliki keamanan dan kenyamanan kemudian tersedianya kebutuhan yang diinginkan bagi mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi dan upaya pemustakawan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. Oleh karena itu, penulis tertarik dan mengangkat penelitian menjadi penelitian yang ilmiah dengan judul "**Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Jambi**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan Universitas Jambi?
2. Apa saja kendala yang di hadapi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan Universitas Jambi?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas penelitian ini bertujuan untuk hal-hal di bawah ini.

1. Untuk mengetahui strategi pustakawan dalam meningkatkan mahasiswa di perpustakaan Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan Universitas Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menimbah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan serta mampu merubah pola pikir yang sebelumnya tidak terlalu memikirkan dan mementingkan tentang pendidikan yang ada di kampus dan fasilitas-fasilitas dilingkungan kampus, terutama tentang strategi pustkawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Kemudian dapat dijadikan bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Manfaat penelitian ini untuk peniliti ialah untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia pendidikan, serta dapat menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 program studi Administrasi Pendidikan.

b. Manfaat penelitian ini untuk Instansi Pendidikan sebagai tambahan bahan bacaan dan informasi mengenai strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru ataupun sebagai acuan dalam pebelajaran atau penelitian.